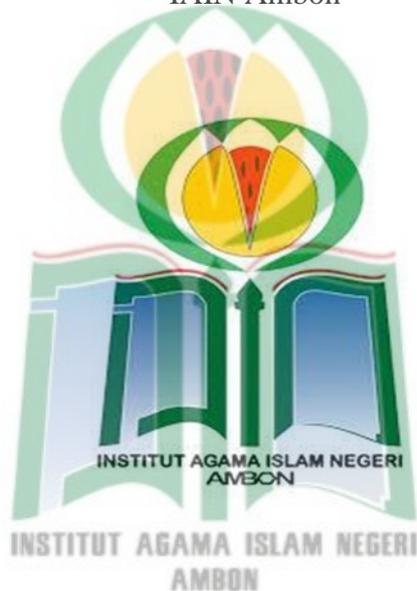


**KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP MIA KUMONI DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi kasus
di lingkungan Dusun Eli Besar Desa Iha
Kecamatan Huamual)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon



DISUSUN OLEH :

WA SUPINA
NIM.170301084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP MIA KUMONI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STUDI KASUS DILINGKUNGAN DUSUN ELI BESAR DESA IHA KECAMATAN HUAMUAL**

NAMA : **WA SUPINA**

NIM : **170301084**

PRODI/KLS : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C**

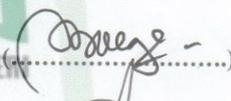
FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada jumat 23 desember 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Dr. Abidin Wakano, M.Ag.** (.....) 

PEMBIMBING II : **Nurlaila Sopamena, M. Pd** (.....) 

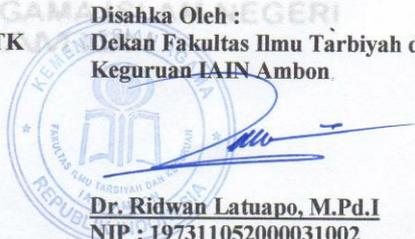
PENGUJI I : **Dr. Samad Umarella M. Pd** (.....) 

PENGUJI II : **Mokhsin Kaliky, M.Pd.I** (.....) 

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI FITK
IAIN Ambon


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN.202101101

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon.


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP : 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Wa Supina

N I M : 170301084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kepercayaan Masyarakat Terhadap Mia Kumoni Dalam Persepektif Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Dilingkungan Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual” adalah hasil karya saya sendiri, bukan tiruan atau dibantu orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil bantuan orang lain maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon 20 desember 2022



yang menyatakan

Wa Supina
NIM. 170301084

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP MIA
KUMONI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM STUDI KASUS DILINGKUNGAN
DUSUN ELI BESAR DESA IHA KECAMATAN
HUAMUAL

NAMA : WA SUPINA

NIM : 170301084

PRODI/KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada selasa 20 desember 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING 1 : Dr. Abidin Wakano, M.Ag. (.....)

PEMBIMBING II : Nurlaila Sopamena, M. Pd (.....)

PENGUJI I : Dr. Samad Umarella M. Pd (.....)

PENGUJI II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh : Ketua Program Studi PAI FITK IAIN Ambon
Disahka Oleh : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah da Keguruan IAIN Ambon

Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN.202101101

Dr. Ridhwan Latuapo, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

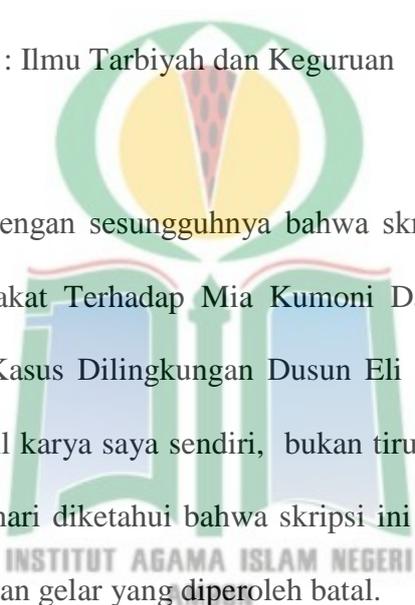
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Wa Supina

N I M : 170301084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kepercayaan Masyarakat Terhadap Mia Kumoni Dalam Persepektif Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Dilingkungan Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual” adalah hasil karya saya sendiri, bukan tiruan atau dibantu orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil bantuan orang lain maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal.

Ambon 20 desember 2022

Penulis yang menyatakan

Wa Supina
NIM. 170301084

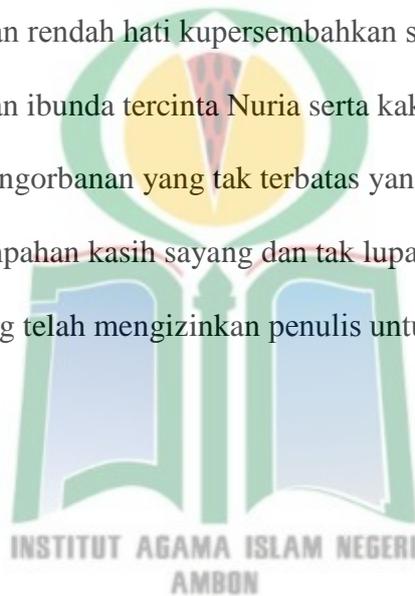
MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup hanya untuk ibadah”

PERSEMBAHAN

“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada ayahanda tercinta Abu jedi dan ibunda tercinta Nuria serta kakak-kakak saya atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa almamater tercinta IAIN Ambon yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufik, inayah serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan judul “ Kepercayaan masyarakat terhadap Mia kumoni dalam perspektif pendidikan agama Islam studi kasus di lingkungan Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual”

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang membawa risalah Islamiah, penyejuk dan penenang hati, umat kejalan yang diridhai Allah sehingga selamat dan bahagia dunia akhirat, serta memberi syafaat kelak diyaumul qiyamah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi, namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat dari penulis serta do'a yang tulus dari ayah Abu jedi dan ibunda Nuria kedua orang tua yang tercinta, demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulis skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M. Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr Ismail Tuanany, M.S selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

- Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, S. Ag, M. Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faqih Seknun, M. Pd. I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Siti Jumaeda, S. S. M. Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Cornelia Pary, M. Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman M. Pd. I selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
 3. Dr. Nursaid, M. Ag dan Saddam Husen, M. Pd.I selaku ketua Program studi dan Wakil Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam.
 4. Dr. Abidin Wakano M. Ag. dan Nurlaila Sopamena, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan Bimbingan kepada penulis dalam rangka penulisan hasil penelitian ini.
 5. Dr. Samad Umarella M. Pd dan Mokhsin Kalik, M.Pd.I selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan baik.
 6. Para dosen, asisten dosen serta staf administrasi yang berada di lingkungan IAIN Ambon pada umumnya dan di program studi

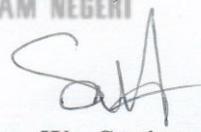
pendidikan agama Islam yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Akhirnya atas salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis, mohon ketulusan hati untuk dimaafkan, Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah akan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatu.

Ambon, 20 desember 2022

Penulis,
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Wa Supina
NIM. 170301084

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufik, inayah serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan judul “ Kepercayaan masyarakat terhadap Mia kumoni dalam perspektif pendidikan agama Islam studi kasus di lingkungan Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual”

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang membawa risalah Islamiah, penyejuk dan penenang hati, umat kejalan yang diridhai Allah sehingga selamat dan bahagia dunia akhirat, serta memberi syafaat kelak diyaumul qiyamah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi, namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat dari penulis serta do'a yang tulus dari ayah Abu jedi dan ibunda Nuria kedua orang tua yang tercinta, demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulis skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M. Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr Ismail Tuanany, M.S selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

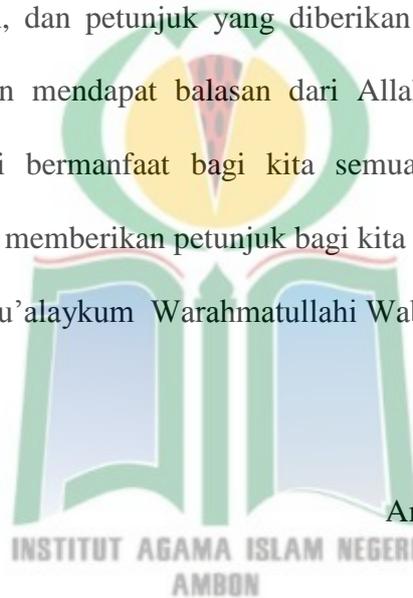
Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, S. Ag, M. Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faqih Seknun, M. Pd. I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Siti Jumaeda, S. S. M. Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Cornelia Pary, M. Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman M. Pd. I selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Dr. Nursaid, M. Ag dan Saddam Husen, M. Pd.I selaku ketua Program studi dan Wakil Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abidin Wakano M. Ag. dan Nurlaila Sopamena, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan Bimbingan kepada penulis dalam rangka penulisan hasil penelitian ini.
5. Dr. Samad Umarella M. Pd dan Mokhsin Kalik, M.Pd.I selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan baik.
6. Para dosen, asisten dosen serta staf administrasi yang berada di lingkungan IAIN Ambon pada umumnya dan di program studi

pendidikan agama Islam yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Akhirnya atas salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis, mohon ketulusan hati untuk dimaafkan, Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah akan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatu.



Ambon, 20 desember 2022

Penulis,

Wa Supina
NIM. 170301084

ABSTRAK

Wa Supina, NIM. 170301084. Dosen pembimbing 1. Dr. Abidin Wakano, M. Ag. Pembimbing II. Nurlaila Sopamena, M. Pd. Dengan judul Kepercayaan Masyarakat Terhadap Mia Kumoni Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di lingkungan Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Skripsi ini membahas tentang kepercayaan masyarakat mengenai Mia kumoni (paranormal) Dan pandangan Islam mengenai Mia kumoni di Eli Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab masyarakat percaya terhadap Mia kumoni di Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual. Dan untuk mengetahui pandangan Islam mengenai Mia kumoni di Dusun Eli Besar.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mengamati orang di lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa mereka tentang dunia sekitarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dengan pengumpulan data, dan diikuti dengan terjemahan bahasa serta menginterpretasikan mengenai pandangan hidup untuk memperoleh bahasa masyarakat. Data tersebut peneliti peroleh dari beberapa informan yaitu penutur tokoh, adat agama, ibu-ibu di Dusun Eli Besar.

Hasil dari penelitian yaitu masyarakat Eli Besar mempercayai paranormal/mia kumoni yang dimana paranormal tersebut mereka bekerja sama dengan jin atau biasa di sebut pengikut-pengikutnya,.Dalam Islam perbuatan tersebut sangat dilarang karena hal ini merupakan perbuatan menyekutukan Tuhan (Allah) atau disebut syirik dan selain itu bisa mengikis aqidah dan iman seseorang dan menghancurkan hubungan manusia dengan manusia.

.Kata kunci: kepercayaan masyarakat Mia kumoni, dalam perspektif pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

COVER

| | |
|------------------------------------|------------|
| PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| F. Penelitian Terdahulu | 10 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1. kepercayaan masyarakat terhadap dukun..... | 12 |
| a. kepercayaan..... | 12 |
| b. masyarakat..... | 13 |
| c. Mia kumoni | 17 |
| 2. perspektif Agama Islam | 21 |
| a. perspektif..... | 21 |
| b. Agama Islam | 24 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Tipe Penelitian | 34 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 34 |
| C. Subjek Penelitian..... | 35 |
| D. Sumber Data | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 36 |

| | |
|---|----|
| G. Pengecekan Keabsahan Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian | 39 |
| B. Hasil Penelitian | 41 |
| C. Pembahasan..... | 48 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Paranormal adalah manusia yang memiliki kelebihan dari manusia umumnya atau manusia pada biasanya. ada juga mereka yang berpendapat paranormal adalah orang yang memiliki ilmu ghaib yang diperoleh oleh mistis dan orang tersebut menggunakannya untuk membantu, atau membantu generasi yang membutuhkan. Paranormal merupakan sebutan untuk seseorang yang kelebihan atau kemampuan yang tidak biasa dari orang-orang di sekitarnya. Didalam pandangan masyarakat paranormal dengan dukun sebenarnya sama hanya beda penyebutan, biasanya paranormal untuk orang pintar yang ada di perkotaan sedangkan dukun untuk penyebutan orang yang memiliki kelebihan dan penyebutan dukun biasanya untuk orang yang memiliki kelebihan tersebut dan tinggal dipedesaan atau perkampungan.¹

Dukun atau yang disering juga disebut dengan orang pintar/ “Mia kumoni” adalah suatu profesi yang tidak asing kedengarannya ditelinga masyarakat Indonesia pada umumnya. Walaupun nama atau istilahnya berbeda antar satu daerah dengan yang lainnya, dukun adalah profesi yang sangat populer di masyarakat. keterlibatan mereka dalam kehidupan masyarakat selama ini sangat kuat.

¹ <http://repository.radenfatah.ac.id>. *kepercayaan masyarakat terhadap paranormal di Desa Nusa Makmur Kecamatan air Kumbang*. Kamalia Fauziah, februari 2022
hlm 1.

Kepercayaan adalah sebagai keinginan untuk tetap mempertahankan pertukaran karena dipercaya. inti dari kepercayaan yaitu keyakinan, dimana keyakinan ini timbul karena kedua belah pihak percaya bahwa keduanya akan bersifat dapat dipercaya, memiliki integritas tinggi, konsisten, kompeten, adil, bertanggung jawab, suka membantu, dan sifat positif lainnya.² Kepercayaan adalah segala sesuatu yang diyakini keberadaannya. Menurut Durkhem, sistem agama primitif seperti animisme terdapat dalam masyarakat yang sangat sederhana. Menurut Rouseau dkk kepercayaan adalah wilayah psikologi yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.³ Hans Van Der menurutnya: kepercayaan adalah sebuah konsep multidimensional yang dipelajari dari berbagai sudut pandang disiplin ilmu, psikologi sosial, sosial, dan pemasaran.⁴ Ziqmund menurutnya kepercayaan keterkaitan dengan emotional bonding yaitu kemampuan seseorang untuk mempercayakan perusahaan atau sebuah merek untuk melakukan atau menjalankan sebuah fungsi⁵

Kepercayaan adalah sesuatu yang dipercaya setelah sudah diketahui juga dinilai terkait dengan kejadian atau kenyataan yang dilihat dan bentuk dari hal yang dirasakan didengar kemudian diyakini.

² Altje Tumbel, *pengaruh dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah pada PT bank BPTN mitra usaha rakyat cabang amurang kab. minahasa*, jurnal LPPM bidang Eko Sos Bud Kum Vol,3 No. 1, 2016 hlm 67.

³ Kartika Ayuningtyas, *pengaruh kepercayaan kemudahan dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian daring di aplikasi bukalapak pada mahasiswa politeknik Negeri Batam*, jurnal of applied Business Administration, Vol 2 No 1, 2018 hlm 154.

⁴ Azwar Haekal, *Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website Classifieds Di Indonesia*, Jurnal of business manajement and Enterpreneurship Education, Volulme 1, number 1, april 2016, hal 181 -193.

⁵ Ibid, hlm 67.

Kepercayaan merupakan sebuah keyakinan seseorang yang diperoleh dari berbagai hal atau sudut pandang menyangkut suatu peristiwa yang diketahui benar-benar terjadi adanya suatu kejadian.

Kebudayaan hadir karena adanya manusia dan tergantung pada manusia itu sendiri, Shen dera dan Plen Ki Hajar Dewantara dalam bukunya berpendapat bahwa kebudayaan adalah suatu buah budi manusia dalam hidup bermasyarakat, sebagai hasil dari akal manusia, maka kebudayaan ada yang bersifat material atau kebendaan dan adapun yang bersifat keharonian atau non material. Budaya berasal dari kata sansekerta Buddhaya yaitu bentuk jamak Buddhi yang berarti “pikiran” dengan demikian budaya dapat ditafsirkan oleh hal-hal yang berkaitan dengan akal” maka mereka membedakan budaya dan kebudayaan. Oleh karena itu budaya adalah kekuatan dan pikiran dalam bentuk hak cipta, karsa dan rasa. Menurut ilmu budaya antropologi adalah seluruh sistem ide tindakan dan pekerjaan manusia dalam kehidupan orang-orang yang dimiliki oleh kehidupan manusia dengan belajar. Di antara banyaknya budaya di Indonesia salah satu yang akrab ditelinga kita dari dahulu hingga sekarang yaitu perdukunan atau yang lebih dikenal di masyarakat yaitu paranormal bisa disebut juga dengan khaain atau didalam bahasa merupakan orang-orang yang mengobati, menolong orang sakit, menolong orang adapun menurut istilah kaahan yaitu seseorang yang menceritakan suatu hal yang akan terjadi di masa depan dan dia juga berbicara hal-hak ghaib. Sedangkan istilah syariah dikenal dengan thaghut yang artinya

setiap orang yang diagungkan selain Allah swt, dan dia juga disembah ditaati semua perintahnya.⁶

Masyarakat adalah bagian utama dari unsur Negara. untuk itu masyarakat menjadi bagian penentu bahwa Negara tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang dicita citakan atau tidak. selain itu masyarakat menjadi pemangku kepentingan yang paling utama dalam lingkaran suatu kesuksesan suatu pemerintahan. mengapa disebut pemikiran, karena dengan adanya masyarakat yang notabene sudah bisa dikatakan makmur atau mandiri, maka hal itu bisa menjadi tolak ukur bahwa Negara telah dengan baik melaksanakan tugasnya. tugas utama Negara adalah mewujudkan yang telah dicita-citakan bersama. melalui peran pemerintahan Negara dapat mewujudkan.⁷ Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama,berkerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungan. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama.⁸

⁶ *Ibid*, hlm 4.

⁷ Trimutri Ningtyas, *kepercayaan masyarakat(citizen Trust) di Bidang pertahanan Nasional (BPN) II* Surabaya, Jurnal ilmiah manajemen public dan kebijakan sosial –vol. 2 No. 1, 2018.

⁸ Prasetyo, D., dan Irwansyah. (2020).). Memahami Masyarakat dan Persfektifnya jurnal manajemenpendidikan dan ilmu sosial, vol No1, 163-175.

menurut Edward Burnett taylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat sitiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Menurut saliyo, kebudayaan adalah segala hal yang dimiliki oleh manusia yang hanya diperoleh dengan belajar dan menggunakan akalnyanya. Manusia dapat berkomunikasi, berjalannya karena kemampuannya untuk berjalan dan didorong oleh nalurinya serta terjadi secara alamiah.⁹

Masyarakat dibangun oleh adat, norma-norma atau kebiasaan berupa tradisi yang telah membudaya sebagai hasil dari proses berpikir yang kreatif secara bersama-sama membentuk sistem hidup yang berkesinambungan. Tradisi artinya suatu kebiasaan seperti adat, kepercayaan, kebiasaan ajaran yang turun temurun dari leluhur yang telah dilestarikan sebagai cerminan hidup masyarakat yang memiliki kebudayaan dalam masyarakat. Masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya. Selain itu masyarakat juga merupakan sekelompok manusia yang menempati suatu daerah yang diikat oleh satu tujuan bersama dengan dasar aturan-aturan tertentu. Auguste Conte mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tradisi.¹⁰

Perspektif adalah media ilmiah sebagai wadah publikasi hasil penelitian, telaahan kajian pustaka, dan atau gagasan dari berbagai kalangan. Perspektif

⁹ *Ibid*, hlm 28.

¹⁰ *Ibid*, hlm 4

merupakan publikasi dengan cakupan keilmuan yang bersifat multi disiplin, yang ditunjukkan bagi pengembangan Ajaran Islam bukanlah agama baru, melainkan agama yang sudah dikenal dan dijalankan oleh umat manusia sepanjang zaman, karena sejak semula telah terbit dari fitrahnya sendiri. Islam sebagai agama yang benar, agama yang sejati dan mengutamakan perdamaian, Islamisasi budaya di Indonesia dilakukan secara damai melalui jalur perdagangan, kesenian, perkawinan, dan pendidikan. Islam selain membahas persoalan akidah dan syariah juga membahas persoalan budaya. Allah Swt. menjadikan dan memilih umat Islam sebagai umat pemeluk agama agar umat Islam berlaku adil dan seimbang dalam sikap dan perilakunya¹¹. Islam adalah serangkaian atau undang-undang yang diturunkan oleh Allah Swt kepada nabi-nabi dalam rangka, memelihara keselamatan kesejahteraan, dan perdamaian bagi umat manusia yang termaksud dalam kitab suci. Islam juga merupakan ajaran yang menjawab segala permasalahan manusia secara menyeluruh mengenai siapa dan dari mana ia berasal, untuk apa dan bagaimana seharusnya ia menjalani kehidupan, dan terakhir kemana ia harus kembali.¹² peradaban manusia kearah yang lebih baik.¹³

Secara umum status paranormal atau dukun dalam kacamata masyarakat awam Indonesia dipandang sebagai sebuah status sosial yang terhormat dan bergengsi. hal tersebut terlihat dari maraknya kalangan pejabat, pengusaha kecil, pedagang petani, nelayan, kaum pelajar, politikus untuk melancarkan usahanya

¹¹ *Ibid hlm 6.*

¹² M. arsyad At, “ *kajian kritis tentang akulturasi Islam dan Budaya Loka*”l jurnal *lentera pendidikan*, Vol 15 No. 2(Desember), 2012, 212.

¹³ Hariman Surya sirega, Dadan F Ramadan, *Manajemen mutu perguruan tinggi keagamaan islam swasta*, jurnal perspektif 2019.

datang ramai-ramai ke paranormal atau dukun dan kyai karomah. Allah Swt berfirman Di dalam Al-quran pada surah AN-nhal 73:

ج
 وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا مِّنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ شَيْئًا وَلَا يَسْتَطِيعُونَ ۚ

Terjemahnya : *Dan mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang sama sekali tidak dapat memberikan rizki kepada mereka, dari langit dan bumi, dan tidak akan sanggup berbuat apapun.* (Q.S An-nhal:73)

Mia kumoni merupakan kemampuan lebih seseorang dibandingkan dengan orang banyak. Biasanya Dapat dilihat, dari sikap dan pernyataan dari mereka bahwa Masyarakat Eli Besar memiliki kepercayaan terhadap Mia kumoni (pisua). Paranormal merupakan orang yang menganggap dirinya mempunyai kebiasaan yaitu ilmu ghaib dan dengan melalui hal tersebut mereka menggunakannya untuk membantu masyarakat Eli Besar menyembuhkan penyakit, menangkal hujan, melihat hal-hal yang berkaitan dengan masa depan, dan membantu dalam urusan rizki . Dan apa yang mereka harapkan dan inginkan benar-benar terpenuhi, karena mereka sudah meengetahui ketika mendapat masalah ataupun mereka tidak mau melakukan usaha lain dan tanpa menunggu waktu yang lama mereka segera atau mendatangi Mia kumoni untuk menyelesaikan masalahnya. Sama halnya dengan hal yang berkaitan dengan rizki ketika sedang kesusahan dalam hal pencharian hasil dari laut. dan kejadian ini berlangsung beberapa hari bahkan mendekati 1 bulan bahkan sebulan lebih belum mendapat hasil yang maksimal seperti tahun-tahun sebelumnya maka mereka sama-sama mendatangi Mia kumoni untuk membantu mereka. Ketika sampai di

rumah Mia kumoni/paranormal mereka menyampaikan keluhan mereka atau masalahnya dan Mia kumoni akhirnya membantu mereka. menutup rambutnya dengan selendang, kemudian melakukan ritual, dan ibu-ibupun mereka memberikan uang 30 ribu ada 20 ribu dan 35 ribu dan uang tersebut sebagai syarat dan selama proses ritual Mia kumoni menebarkan uangnya di air laut dan selesai itu beberapa harinya harapan mereka terwujud, alasannya mata pencharian ikan ini bagi masyarakat Eli Besar adalah pendapatannya lebih banyak, selain itu juga karena hal tersebut merupakan kebutuhan besar bagi mereka. Mereka mendatangi orang tersebut agar membantu mereka supaya mereka mendapat rezeki/ikan lebih banyak dan penghasilannya lebih besar. Kejadian tersebut terjadi di Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada

Kepercayaan masyarakat terhadap Mia kumoni dalam perspektif pendidikan Agama Islam dilingkungan Dusun Eli Besar Desa Iha kecamatan huamual.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap Mia kumoni di Dusun Eli besar ?
2. Bagaimana perspektif pendidikan agama Islam dalam kepercayaan masyarakat terhadap Mia kumoni di Dusun Eli Besar ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap Mia kumoni di Dusun Eli besar
2. untuk mengetahui perspektif pendidikan agama Islam dalam kepercayaan masyarakat terhadap Mia kumoni di Dusun Eli Besar ?

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memberi pemahaman pada si pembaca mengenai kondisi pemahaman masyarakat Dusun Eli Besar tentang Paranormal (Mia kumoni)
2. untuk menambah pemikiran penulis dan lebih memperdalam ilmu pengetahuan dalam mengkaji masyarakat Dusun Eli Besar mengenai pemahaman tentang Mia kumoni (Paranormal)
3. Untuk dijadikan sebagai kajian bagi mahasiswa IAIN Ambon terutamanya dan khususnya anak anak jurusan PAI yang ingin mengetahui tentang perdukunan dan bagaimana praktek serta pemahaman masyarakat terhadap Paranormal (Mia kumoni)
4. Penelitian ini diharapkan dijadikan suatu masukan dan pengembangan penelitian keilmuan kepada para mahasiswa.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian yang bersifat sentral. Dengan adanya penelitian terdahulu seseorang dapat mengetahui dengan jelas, meskipun secara garis besar, penelitian yang akan di lakukan. Beberapa karya-karya yang berkaitan membahas tentang tradisi dan budaya pengobatan tradisional yang berbaur mistis :

1. Skripsi yang ditulis oleh . Kamalia fauziah, Fakultas Ushuludin dan pemikiran Islam, studi agam-agama UIN Raden Fatah Palembang 2022. Dengan judul *Kepercayaan masyarakat terhadap paranormal di Desa Nusa Makmur Kecamatan air Kumbang* Skripsi ini membahas tentang proses awal mula masyarakat mempercayai paranormal. Adapun persamaan pada skripsi ini dengan skripsi penulis terletak pada objek peneliti yaitu sama-sama membahas cara-cara pengobatan tradisional. Namun perbedaannya terletak pada subjek penelitian penelitian yaitu peneliti mengkaji tentang perspektif pendidikan agama Islam sedangkan penelitian ini mengkaji tentang faktor pendorong masyarakat mempercayai paranormal.
2. Skripsi yang ditulis oleh Maulana Ali Rahmatullah program studi ilmu Hadis, fakultas ushuluddin. universitas Islam Negeri syarif hidayatullah Jakarta. Dengan judul *analisis praktek paranormal perspektif Hadis (studi kasus parktik di padepokan anti galau ujang Bustomi Cirebon)*. Skripsi ini membahas tentang analisis praktek pengobatan ujang bustomi. persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas pandangan Islam tentang

paranormal. Namun perbedaannya terletak pada cara melakukan pengobatan sesuai dalam ajaran islam, mengobati pasiennya dengan cara ruqyah, sedangkan penelitian ini cara pengobatan dengan melakukan mantra- mantra dan. seperti dikasih doa-do'a, atau air bacaan doa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rusyda Nur Bani Hasyim. Progran studi aqidah dan filsafat universitas Islam Negeri sunan ampel Surabaya 2018, Dengan judul penglaris dalam perspektif kyai ilmu hikmah. Penelitian ini membahas tentang ilmu hikmah dalam pencapaian dan prakteknya. Persamaan dalam skripsi ini adalah mengkaji pendidikan Islam kepada kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal gaib dan kebudayaan masyarakat pada paranormal atau dukun. Perbedaanya dengan penelitian ini adalah melakukan pengobatan dengan menggunakan benda minyak wangi zafron, garam, pasir dan menyan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melakukan pengobatan dengan menggunakan air putih digelas membacakan doa lalu meniupkan menyuruh mereka untuk meminumnya dan membaca mantra mantra didaerah yang sakit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif, dan yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya. Termaksud didalamnya deskriptif mengenai tata situasi.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat menghasilkan data deskriptif tentang kepercayaan masyarakat terhadap Mia kumoni dalam perspektif pendidikan agama Islam studi kasus dilingkungan Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari s/d 28 Februari 2022.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Dusun Eli Besar Desa Iha Kecamatan Huamual

⁴⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti kualitatif*, (Get 1: Bandung: CV Pustaka setia, 2002), hlm 61.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teori lensa atau perspektif. Teori ini berfungsi untuk membantu peneliti untuk membuat berbagai pertanyaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan analisis data.

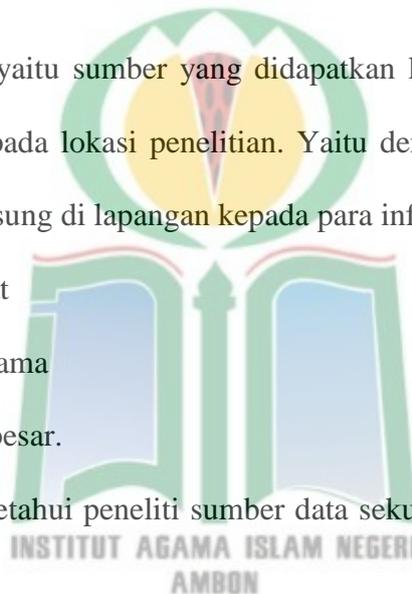
1. Tokoh adat (satu orang)
2. Tokoh agama (satu orang)
13. anak Eli besar (tiga belas orang)

D. Sumber Data

Sumber data primer yaitu sumber yang didapatkan langsung dari atau informan sebagai sumber data pada lokasi penelitian. Yaitu dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan kepada para informan seperti :

- a. Tokoh adat
- b. Tokoh Agama
- c. Anak Eli besar.

2. Data sekunder diketahui peneliti sumber data sekunder diperoleh dari sumber-sumber



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti atau metode yang diperoleh untuk melengkapi data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan, suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Dokumen bisa berupa rekaman suatu peristiwa

atau aktifitas tertentu. Dokumen bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis arsip data, base, surat-surat, rekaman, gambar, serta benda-benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa.⁴⁷

2. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama sekali penelitian naturalistik(kualitatif). Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.⁴⁸

3. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dalam interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi (interview).⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnyamenjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan meneruskan apa yang dapat dikemukakan

⁴⁷ Imaam Suprayoga dan Tobroni, *Metode penelitian sosial Agama*, (Cet, Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2003), 164.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm 167.

⁴⁹ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Cet, IV; RINEKA Cipta, 2004), hlm 165.

pada orang lain.⁵⁰ Analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti dan memilah data untuk rujukan menarik kesimpulan.⁵¹

Data kualitatif dianalisis dengan mengikuti tiga tahapanyaitu:

Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilah data-data yang pokok dan penting. dengan adanya reduksi data tersebutakan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

1. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.

2. Penyimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya penelilit menyimpulkan secara general maupun secara spesifikdengan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara:

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefenisikan. Selanjutnya dapat diperoleh

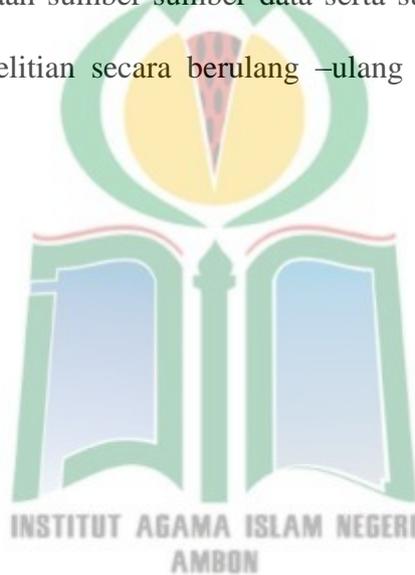
⁵⁰ Lexy J Moeleong, Metodologi pendidikan kualitatif, (Cet, XX PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm 245.

⁵¹ Hamidi Metode penelitian dan teori komunikasi, (Cet, III ; Malang: UMM Press, 2010), hlm 6.

deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.

Kedua, triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referenesi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang –ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dari bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. kepercayaan masyarakat terhadap mia kumoni di Dusun Eli besar. Berdasarkan hasil penelitian masyarakat Eli besar ternyata memiliki kepercayaan terhadap paranormal (mia kumoni) dan mereka kadang melakukan sedekah laut(ritual laut) dengan mia kumoni/paranormal agar mereka mudah mendapatkan dan banyak memperoleh hasil laut. Mia kumoni dipercaya sebagai orang yang memiliki kelebihan yang bisa mengetahui masa lalu sekarang dan akan datang, selain itu memilki orang-orang(makhluk halus) yang biasa membantu dalam menyembuhkan orang sakit dan sebagainya. Mia kumoni di Eli Besar berjumlah sekitar empat orang (paranormal).
2. pandangan Islam tentang Kepercayaan Masyarakat Eli Besar kepada paranormal atau mia kumoni jelas bertentangan dengan Islam karena selain percaya kepada Allah mereka juga mempercayai paranormal dapat mengetahui masalah rezeki dan sebagainya. Hal tersebut merupakan perbuatan syirik. dan termaksud menyekutukan Allah. Islam melarang masyarakat mempercayai paranormal yaitu untuk menjaga keseimbangan hubungan antar manusia dengan penciptanya ataupun manusia dengan manusia.

B. SARAN

Mengingat bahwa masih ada masyarakat yang mempercayai paranormal atau mias kumoni diharapkan kepada seluruh pemerintah desa, dan para pejabat dan segenap pemuka agama dan pemuka adat untuk memberikan arahan tentang agama, agar masyarakat lebih paham dan mengetahui tentang ilmu agama, karena didalam agama khususnya Islam tidak boleh percaya percaya kepada yang lain kecuali Allah. Dan takutkan jangan sampai hal ini bisa terus menerus dilakukan oleh masyarakat dan mempengaruhi oleh orang lain, dapat mengakibatkan mereka meninggalka kewajiban-kewajiban atau ibadah kepada penciptanya sebab terlalu bergantung kepada yang lain selain penciptanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 61.
- Altje Tumbel, *pengaruh dan kepuasan terhadap loyalitas Nasabah pada PT Bank BPTN Mitra usaha Rakyat Cabang Amurang Kab. Minahasa*, jurnal LPPM bidang Eko Sos Bud Kum Vol,3 No. 1, 2016 hlm 67.
- Arsyad ,M.. *kajian kritis tentang akulturasi Islam dan budaya lokal, Mahasiswa terhadap minat perilaku , WOM*
- At, M. Arsyah, *kajian kritis tentang akulturasi Islam dan Budaya Lokal* *jurnal lentera pendidikan*, Vol 15 No. 2(Desember) 2012.
- Arief Rifkiawan Hamzah, *Konsep Pendidikan dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir*, jurnal At-tajdidi vol-1, No. 1, 2017 hlm 3.
- Azwar Haekal, *Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website Classifieds Di Indonesia*, *Jurnal of business management and Entrepreneurship Education*, Volulme 1, number 1, april 2016, hal 181 -193.
- D.Prasetyo, Irwansyah, *memahami Masyarakat dan ilmu pendidikan sosial* (1),163-175. jurnal manajemen perspektifnya,vol 5,no 1 2017.
- Dini Arwati, *Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Transparasi Keuangan dalam Goferment Kota Bandung*, jurnal bisnis manajemen, perbankan Volume 5, No 2 2019 hlm 33.
- . Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. (Bnadung di ponegoro 2014) hlm 839.

- Haruddin,Rhoma,Miftahu *Konsep tujuan pendidikan Islam perspektif nilai-nilai sosial*, jurnal pendidikan islam, volume 9, No. 1, 2018.
- Hariman Surya sirega, Dadan F Ramadan, *Manajemen mutu perguruan tinggi keagamaan Islam swasta*, jurnal perspektif 2019.
- Halimah, H. *teori dan perspektif dalam penelitian ilmu komunikasi*, Jurnal komunikasi vol,1, No. 2, 2014.
- Halimatusa'idah, *Teori dan Perspektif dalam Penelitian Ilmu Komunikasi*, Jurnal komunikasi vol- 1, No. 2, 2014 hlm 56. ,
- Hamidi *Metode penelitian dan teori komunikasi*, (Cet, III ; Malang: UMM Press, 2010), hlm 6.
- <http://repository.radenfatah.ac.id>. *kepercayaan Masyarakat terhadap paranormal di Desa Nusa Makmur Kecamatan air Kumbang* . Kamalia Fauziah. Di akses pukul 03;22 tanggal 08, februari 2022.
- <http://Islam.nu.or.id>. syariah.
- Imaam Suprayoga dan Tobroni, *Metode penelitian sosial Agama*, (Cet, Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm164.
- Kurnisari Desi *dalam skripsi pemahaman Masyarakat Muslim tentang perdukunan di Dusun 1 Desa Tembung analisis deskriptifdi Desa Tembung Precut Sei Tanan*.
- Kartika Ayuningtyas, *pengaruh kepercayaan kemudahan dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian daring diaplikasi bukalapak pada mahasiswa politeknik Negeri Batam*, jurnal of applied Business Administration, Vol 2 No 1, 2018 hlm 154.

- Lexy J Moeleong, *Metodologi pendidikan kualitatif*, (Cet, XX PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm 245.
- Maulana Ali Rahmatullah. *Analisis Praktek Paranormal Perspektif hadis (studi kasus praktek di Padepokan anti galau ujang Bustomi Cirebon)* hlm 1- 2.
- Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Cet, IV; RINEKA Cipta, 2004), hlm 165.
- M. arsyad At, *kajian kritis tentang akulturasi Islam dan Budaya Lokal* jurnal lentera pendidikan, Vol 15 No. 2(Desember), 2012, 212.
- Maslihun, Muhamad, *praktek prdukunan dari akidah Islam*, Eprints walisongo ac. id:2012.
- Miftahuddin, *Perspektif masyarakat tentang anak yang putus sekolah tingkat SMA Sinar Maju – Desa Karya Tunggal Kec. Katibung KAB. Lampung Selatan*.
- Miftahu Rhoman Haruddin, *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial*, jurnal Pendidikan Islam, volume 9, No. 1, 2018 hlm 22.
- Mulyanti Syas, *Kajian Komunikasi Massa Menurut Perspektif Tradisi*, jurnal ilmiah dakwah dan komunikasi.
- Ningtyas, Trimutri, *kepercayaan Masyarakat(citizen Trust) di bidang pertahanan Nasional II Surabaya* Jurnal ilmiah manajemen public dan kebijakan sosial – vol. 2 No. 1, 2018.
- Nidawat, *Belajar dalam perspektif psikologi agama*, Jurnal pionir Vol-1, Nomor 1, 1 juli 2013.

- Ni Lu Gede Yogi Arthani, *Praktek Paranormal dalam kajian Hukum Pidana di Indonesia* jurnal Advokasi Vol, 5 No. 1 maret 2015 hlm 31.
- Prasetyo, D., dan Irwansyah. *Memahami Masyarakat dan Persfektifnya* jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial, vol No1, 163-175.
- Roviq Ainur, *tradisi slametan Jawa dalam perfektif pendidikan Islam*, jurnal ilmu pendidikan Islam, Vol 15, No 2, 2019.
- Rifkiawan, Arif, Hamzah, *Konsep pendidikan dalam Islam perspektif Ahmad Tafsir*, jurnal At- tajdidi vol-1, No. 1, 2017.
- Ruslani Fariadi, *Digitalisasi Perdukunan Mengemas Kemusyrikan dengan Kecanggihan Teknologi*, jurnal Tarjih Volume 11, No. 1, 2013 hlm 13.
- Solina, Eva *dalam skripsi keberadaan tendung dalam kepercayaan Masyarakat Muslim singkil dan pengaruhnya terhadap perilaku, Kabupaten Lampung Tengah.*
- Musri semja Ali, Tejokusum Bambang, *perdukunan modern dalam perspektif*
- Sherliawati, widya, *dalam skripsi kepercayaan masyarakat rerhadap dukun,*
- Sitti mirsa sirajuddin, A. Atrianingsi, *Kepercayaan Public Terhadap E-Government: studi kasus penggunaan E-mobile BPJS kesehatan di kota Makassar*, Jurnal ilmu administrasi, vol 9 No. 1 2020, hlm 81.
- subiantoro Yohanes, *pengaruh kualitas layanan kepercayaan kepuasan*
- sirega, Hariman, surya, F. Ramadan, Dadan, *Manajemen mutu perguruan tinggi keagamaan Islam swasta*, jurnal perspektif 2019.
- Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti kualitatif*, (Get 1: Bandung: CV Pustaka setia, 2002), hlm 61.

Syas, mulyati., *Kajian komunikasi massa menurut perspektif tradisi*, jurnal ilmiah dakwah dan komunikasi.

Sugiono, *pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet, XX: Bandung : AlMetode Penelitian fabeta. 2014).

Suparwati, *Pengaruh Sedia Sosial dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Online di adorable project chimahi jawa Barat* hlm 93-94.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; II, Jakarta: kencana 2012).

Suwari dan Anton Fatanuddin *Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten konservasi*, jurnal Unifikasi ISSN Vol. 2 No. 1, 2015 hlm 78.

Trimutri Ningtyas, *kepercayaan Masyarakat(citizen Trust) di Bidang pertahanan Nasional (BPN) II Surabaya*, Jurnal ilmiah manajemen public dan kebijakan sosial - vol. 2 No. 1, 2018.

Thomas Discy Hastjarjo, *Penalaran Probabilistic dan Keyakinan Terhadap Gejala Pranormal Mahasiswa Psikologi*, jurnal of psychology Volume 6, No. 1, 2020 hlm 7.

Widya Sherliawati *Dalam Skripsi Kepercayaan Masyarakat terhadap Dukun studi kasus dilingkungan 5 kelurahan yukun Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*.

Yohanes Y Subiantoro, *Pengaruh Kualitas Layanan Kepercayaan Kepuasan Mahasiswa terhadap Minat Berprilaku (WOM)*, hlm

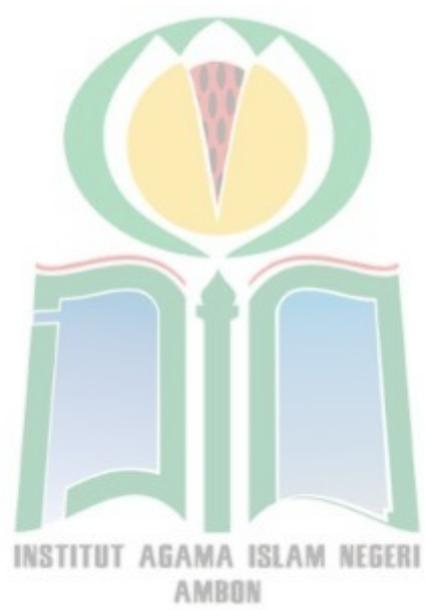
LAMPIRAN

Pedoman wawancara

1. bagaimana pandangan bapak tentang mia Kumoni di Dusun Eli Besar?
2. Bagaimana pandangan ibu tentang mia kumoni dan alasan ibu meminta bantuan pada mia Kumoni?
3. Bagaimana pandangan ibu tentang mia Kumoni dan bagaimana tahap-tahap ketika saat melakukan ritual untuk membantu masyarakat Dusun Eli Besar?
4. Bagaimana pandangan ibu mengenai mia kumoni di Eli Besar?
5. Bagaimana pandangan ibu tentang mia kumoni dan Apa saja benda yang digunakan mia kumoni pada saat ritual atau sedekah laut di Dusun Eli Besar?
6. Apa ada masalah-masalah yang berhasil diselesaikan oleh mia Kumoni di Dusun Eli Besar?
7. Bagaimana proses ketika mia Kumoni dalam membantu masyarakat Dusun Eli Besar?
8. Bagaimana pandangan bapak terkait dengan kebiasaan masyarakat dalam syariat Islam di Dusun Eli Besar?
9. Bagaimana pandangan bapak mengenai masyarakat percaya terhadap mia Kumoni dalam pandangan Islam ?
10. Menurut ibu apa yang menyebabkan masyarakat Eli Besar mempercayai Mia kumoni ?

11. Apa maksud mia kumoni melakukan sholat ketika pada saat sebelum melempar uang di air laut?
12. Bagaimana pandangan ibu setelah kejadian disaat hari melakukan ritual atau sedekah laut?
13. Kapan dan di saat apa masyarakat dan mia kumoni mereka melakukan ritual atau sedekah laut di Dusun Eli Besar?
14. Bagaimana pandangan ibu mengenai kepercayaan masyarakat pada mia kumoni?
15. Apa maksud sholat yang dilakukan Mia kumoni di air laut disaat proses ritual laut berlangsung ?





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON